

ABSTRACT

Being a complex phenomenon needs to be well-interpreted, humor can be decoded through the calculation of the implicature generated in the non-observance of maxim found in the humorous utterances. This study aims to uncover the non-observance of maxim and its implicature uttered by Hasan Minhaj, a standup comedian, on his Netflix Original series *Patriot Act with Hasan Minhaj*. Utilizing qualitative method, the data were collected and transcribed into excerpts before classified and analyzed subsequently. The classification of the non-observance of the maxim was done with the basis of the non-observance of maxim theory proposed by Thomas (1995) while the interpretation of the implicature generated in the non-observance of the maxim was done with the basis of conversational implicature theory by Yule (1996) and its testing propose by Thomas (1995). The study found that violation of the maxim performed by Minhaj has outnumbered the flouting of the maxim. From all the implicatures found in the data, the particularized conversational implicature was generated the most. Later, this study revealed that Minhaj's intentions in breaking the maxim of cooperation principle are to create a humorous effect and to criticize other parties.

Keywords: *humor, non-observance of maxim, implicature.*

ABSTRAK

Sebagai salah satu fenomena kompleks yang butuh dipahami dengan baik, humor dapat dipecahkan melalui pengiraan implikatur yang muncul di pelanggaran maksim yang ditemukan di tuturan-tuturan humor. Studi ini ditujukan untuk menguak pelanggaran maksim pada prinsip kerja sama dan implikatur yang terbentuk dalam humor verbal yang diucapkan oleh Hasan Minhaj, seorang komika, di dalam seri *Netflix Original*-nya yang berjudul *Patriot Act with Hasan Minhaj*. Dengan menggunakan metode kualitatif, data dikumpulkan dan diubah ke dalam bentuk kutipan sebelum dikelompokkan dan selanjutnya dianalisis. Klasifikasi dari pelanggaran maksim pada prinsip kerja sama ini dilakukan dengan berdasar kepada teori yang diusulkan oleh Thomas (1995), sedangkan interpretasi dari implikatur yang terbentuk di pelanggaran-pelanggaran yang ditemukan dilakukan berdasarkan teori implikatur percakapan oleh Yule (1996) dan teori uji implikatur oleh Thomas (1995). Studi ini menemukan bahwa dari lima kategori pelanggaran maksim yang ada, pelanggaran maksim dengan *violation* menjadi yang paling banyak dilakukan oleh Minhaj, lalu diikuti oleh pelanggaran maksim dengan *flouting*. Dari semua implikatur yang ditemukan, implikatur tuturan khusus adalah yang paling dominan. Studi ini juga menunjukkan bahwa maksud Minhaj dalam melanggar maksim pada prinsip kerja sama adalah untuk menciptakan efek humor dan untuk mengkritik pihak lain.

Kata kunci: *humor, pelanggaran maksim, implikatur.*